

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan pada penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi kerja berdampak positif kepada kinerja guru SMK YPE Sumpiuh
2. Supervisi kepala sekolah berdampak positif kepada kinerja guru SMK YPE Sumpiuh
3. Disiplin kerja berdampak positif kepada kinerja guru SMK YPE Sumpiuh
4. Motivasi kerja berdampak positif kepada disiplin kerja guru SMK YPE Sumpiuh
5. Supervisi kepala sekolah berdampak positif kepada disiplin kerja guru SMK YPE Sumpiuh
6. Disiplin kerja dapat berperan memediasi pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK YPE Sumpiuh
7. Disiplin kerja dapat berperan memediasi pengaruh supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK YPE Sumpiuh

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi dan dapat diperbaiki oleh peneliti lain di masa depan. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan guru SMK YPE Sumpiuh, yang jumlahnya relatif kecil, yaitu 30 orang. Oleh karena itu, hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk organisasi dengan banyak karyawan karena akan ada perbedaan dalam disiplin kerja dan kinerja guru yang diciptakan.
2. Penelitian ini dibatasi hanya pada variabel-variabel yang berkaitan dengan kinerja guru yaitu motivasi kerja, supervisi kepala sekolah, dan disiplin kerja.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Hasil penelitian memperlihatkan yaitu disiplin kerja dapat memediasi pengaruh motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dari temuan ini dapat diberikan beberapa implikasi praktis bagi kepala sekolah dan peneliti selanjutnya seperti berikut:

1. Kepala sekolah perlu memberikan dorongan kepada guru agar guru makin termotivasi untuk berprestasi dan bekerja dengan sungguh-sungguh sesuai dengan kualitas kerja yang diharapkan. Perlu dilakukannya pemberian motivasi secara berkala melalui kegiatan-kegiatan evaluasi kinerja, kegiatan rapat rutin atau kegiatan lain seperti penilaian kinerja. Selain itu, perlu juga kegiatan *outbound* untuk mendukung kinerja guru terutama pada saat guru mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Adanya penghargaan kepada guru atas prestasi kerja yang diperoleh guru juga dapat

meningkatkan motivasi kerja guru sehingga kinerja guru akan makin meningkat.

2. Kepala sekolah perlu mengoptimalkan efektivitas pelaksanaan supervisi di sekolah dengan sebaik-baiknya. Kepala sekolah dapat mengikuti dan melaksanakan kegiatan supervisi serta kegiatan yang telah diprogramkan dalam pelaksanaan supervisi. Maka begitu ketika dalam melaksanakan tugas sebagai seorang kepala sekolah maka pengalaman dari kepala sekolah akan makin meningkat sehingga dapat melakukan pengawasan dengan optimal dan akan meningkatkan kinerja para guru. Kepala sekolah dapat meningkatkan profesionalisme sebagai seorang pemimpin yang dapat dicontoh dan diteladani serta dapat mengayomi guru dan siswa. Kepala sekolah juga dapat memberikan bimbingan intensif kepada guru melalui pelaksanaan seminar atau workshop terkait kurikulum atau metode pembelajaran di kelas sehingga kinerja guru dapat makin meningkat.
3. Disiplin kerja guru perlu terus ditingkatkan karena berdampak kepada kinerja guru. Perlu adanya evaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat disiplin kerja pada guru. Bagi guru yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan pihak maka perlu diberikan sanksi yang tegas agar disiplin guru dapat makin meningkat sehingga guru mampu memberikan contoh kedisiplinan yang baik kepada siswa.
4. Peneliti selanjutnya perlu memperluas sampel penelitian dan lokus penelitian diambil di tempat yang berbeda agar mewakili populasi

yang ada. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain misalnya kompetensi guru, kepemimpinan, dan kepuasan kerja.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian sebelumnya telah diperkuat dan didukung oleh penelitian ini melalui penggunaan model yang telah dikembangkan. Berikut adalah hipotesis yang berkaitan dengan implikasi teoritis.

1. Penelitian ini mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya bahwa motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah memengaruhi kinerja guru.
2. Penelitian ini membuktikan yaitu disiplin kerja mampu memediasi pengaruh motivasi kerja dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru.